

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dunia sekolah khususnya pelajar SMA (Sekolah Menengah Atas) harus dihadapkan dengan sebuah problematika dalam penentuan penjurusan siswa SMA. Tidak sedikit sekolah SMA dalam penentuan jurusan masih menggunakan cara manual sehingga masih menemukan kesulitan dalam mekanisme penilaian masih menggunakan sistem manual sehingga membutuhkan waktu yang lama, dalam hal ini dikhususkan pada sekolah MA DDI (Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal-irsyad) Pulau Kijang, saat dalam menentukan ke jurusan masih secara manual yaitu dengan cara bertanya pada setiap siswa menginginkan jurusan apa, tidak adanya itelegensi, tes minat dan bakat, sehingga siswa hanya mengikuti teman, dan paksaan orang tua serta mekanisme penilaian siswa masih menggunakan perhitungan manual. Menimbulkan suatu masalah bagi siswanya, seperti ketidak sanggupan siswa dalam jurusan yang dipilihnya, sehingga pada pertengahan semester siswa beralih jurusan lain, penurunan prestasi akademik siswa, penurunan kreativitas dan tidak berkembangnya bakat yang terdapat pada siswa.

Pada masa sekarang ini, metode penyelesaian masalah telah digunakan secara luas di berbagai bidang. Sehingga menetapkan tujuan masalah, kriteria- kriteria yang menjadi salah satu tolak ukur serta alternatif - alternatif yang kan nantinnya membantu para pembuat keputusan bisa menggunakan metode untuk menyelesaikan masalah mereka, metode yang dapat digunakan untuk mengatasi

permasalahan multikriteria yaitu *Technique For Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*.

TOPSIS mempunyai konsep yang sederhana dan mudah dipahami, komputasinya praktis, dan bisa menjadi alat mengukur kinerja relative dari langkah - langkah keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana, sehingga metode TOPSIS bisa digunakan pada Sistem Pendukung Keputusan berdasarkan beberapa parameter yang digunakan untuk diuji seperti nilai tes minat dan bakat, dan nilai tes intelegensi. Berdasarkan masalah tersebut peneliti memberi judul penelitian tersebut yakni **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK MENENTUKAN KEJURUSAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUD DA’WAH WAL-IRSYAD”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas penelitian ini dapat disimpulkan permasalahan yang ada pada Madrasah Aliyah Darud Da’wah Wal-irsyad terjadi yaitu:

1. Madrasah Aliyah Darud Da’wah Wal-irsyad masih menggunakan perhitungan manual sehingga memakan waktu yang cukup lama.
2. Susahnya bagi guru untuk menentukan jurusan sesuai kemampuan siswa.
3. Paksaan orang tua terhadap anak nya untuk menentukan jurusan.
4. Penurunan prestasi akademik siswa, penurunan kreativitas dan tidak berkembangnya bakat yang terdapat pada siswa

1.3 Batasan Masalah

Dengan permasalahan yang terjadi peneliti memberikan suatu batasan masalah agar penelian ini tidak melebar dari pokok permasalahan dan lebih terarah, yaitu:

1. Penentuan jurusan hanya pada siswa MA DDI meliputi IPA/IPS
2. Sistem pendukung keputusan diimplementasikan pada Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal-irsyad.
3. Faktor penentuan jurusan meliputi, nilai tes minat dan bakat, dan nilai tes intelegensi.
4. Sistem pendukung keputusan ini menggunakan metode tophis.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan permasalahan yang terjadi peneliti dapat menentukan rumusan masalah yaitu;

1. Bagaimana cara mendapat nilai keputusan kejurusan pada siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal-irsyad berbasis WEB menggunakan metode TOPSIS berdasarkan nilai tes minat dan bakat, serta nilai tes intelegensi?
2. Bagaimana cara kerja dari metode TOPSIS Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal- irsyad ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang terjaadi, peneliti mempunyai tujuan penelitian, yaitu:

1. Membuat hasil pendukung keputusan dalam penentuan jurusan pada siswa Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal-irsyad berbasis WEB

menggunakan metode TOPSIS berdasarkan , nilai tes minat dan bakat, dan nilai tes intelegensi.

2. Menerapkan sistem pendukung keputusan jurusan menggunakan metode topsis pada Madrasah Aliyah Darud Da'wah Wal-irsyad agar lebih cepat dalam menentukan jurusan.

1.6 Manfaat

1. Manfaat Teoritis

- a. Mempermudah sekolah dalam penentuan jurusan dengan waktu yang cepat melalui tes minat,bakat dan tes intelegensi siswa.
- b. Mampu menjadi sebuah sistem yang mempermudah pemrosesan data dibandingkan dengan metode manual yang biasa digunakan dalam menentukan jurusan.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa dan siswi sekolah MA DDI dapat dengan mudah untuk memilih jurusan sesuai dengan kemampuannya.
- b. Bagi Dunia pendidikan Lebih efektif dan mudah untuk menentukan jurusan setelah adanya “**Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Jurusan SMA Dengan Metode Topsis**”.